

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

“Kelelahan” Karya patung Keramik 2017

	
REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00201931620, 4 Maret 2019
Pencipta	
Nama	: Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.
Alamat	: Jalan Kecubung Gang Pudak No. 8B, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali., Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.
Alamat	: Jalan Kecubung Gang Pudak No. 8B, Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali, Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Seni Patung
Judul Ciptaan	: Kelelahan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 Maret 2019, di 2019-03-04
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000136486
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
	
	Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001

KELELAHAN

Oleh: I Wayan Mudra.

Karya patung ini terbuat dari tanah liat, dibakar pada suhu mencapai 1200°C, menggunakan glasir warna hijau, ukuran tinggi 63 cm, karena bentuknya yang oval memiliki 2 garis tengah pertama 27 cm dan garis tengah kedua 15 cm. Karya ini terinspirasi dari kehidupan riil seorang ibu yang memiliki anak empat orang dan semuanya laki-laki. Suaminya hanya seorang sopir toko bangunan yang lokasinya dekat dengan tempat tinggalnya. Anak paling tua dan kedua telah tamat sekolah menengah pertama dan sekarang bekerja sebagai karyawan swasta dengan gaji Rp 1.500.000. Sedangkan anak ketiga dan keempat masih duduk dibangku sekolah dasar. Dalam keseharian ibu ini bekerja serabutan, diantaranya sebagai *pengempu* paruh waktu, buruh cuci, tukang *suun* pasir, dan lain-lain tergantung pekerjaan yang ada dan sesuai kemampuannya. Penghasilan suami yang tidak menentu karena sering libur, keluarga ini kerap kali menemui kesulitan dalam menjalankan hidup sehari-hari dengan dua anak yang masih membutuhkan penghidupan dari orang tuanya. Tampilan ibu ini dalam keseharian tidak banyak bicara, melakukan pekerjaan sekuat tenaga walaupun terkadang terlihat agak dipaksakan, karena kondisi fisiknya telah lelah.

Dari fenomena di atas, terwujud ide membuat karya patung keramik berjudul “Kelelahan”. Perwujudan patung ini tidak memotret sama dengan kehidupan ibu di atas, tetapi mengambil konsep ibu dengan banyak anak dan pada suatu titik tertentu merasakan kelelahan karena kondisi fisiknya melampaui batas kekuatan yang dimiliki. Maka dari itu visualisasi konsep tersebut dituangkan dalam sebuah patung keramik dengan tokoh seorang ibu yang menggendong banyak anak dengan tingkah geraknya yang berbeda-beda sesuai kepentingannya. Visualisasi anak juga ditampilkan pada bagian bawah patung untuk menggambarkan sangat banyaknya tuntutan yang tertuju kepada ibu tadi. Di samping itu secara teknis tampilan patung anak-anak bagian bawah ini sebagai penyangga atau menguat patung secara keseluruhan. Semuanya itu harus dapat dipenuhi oleh ibunya sendiri dengan pekerjaannya yang tidak menentu.

Penampilan banyak anak melebihi empat orang pada patung ini adalah sebagai upaya pencapaian keunikan dan keindahan dari patung tersebut. Karena kedua hal tersebut merupakan tujuan dari perwujudan karya ini. Karya patung ini dapat difungsikan sebagai penghias ruangan, sebagai inspirasi penciptaan karya-karya patung kreatif yang berbahan keramik dan juga dapat diperjualbelikan. Berikut karya patung keramik “Kelelahan” dari beberapa sisi.

